

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya akan keanekaragaman hayati yang dimiliki serta patut dibanggakan, salah satunya adalah keragaman spesies ikan hias air tawar. Ikan koi *Cyprinus rubrofasciatus* merupakan salah satu ikan hias air tawar yang yang cukup potensial dibudidayakan di Indonesia. Ikan koi memiliki warna yang cantik, dan bentuk tubuh yang ideal serta termasuk ke dalam komoditas yang bernilai tinggi. Untuk mendapatkan ikan koi yang berkualitas baik, maka diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik pembenihan serta pembesaran yang tepat. Budidaya ikan koi sudah dikembangkan di Indonesia baik pembenihan maupun pembesaran (DJPB 2016).

Ikan koi awalnya hanya memiliki warna tunggal yaitu hitam, merah, putih, keemasan, dan putih keperakan yang disilangkan sehingga menghasilkan dua warna, tiga warna, lima warna, dan multi warna (Purbani 1995). Seiring perkembangan teknologi budidaya persilangan ikan koi menghasilkan beragam warna. Ikan ini dapat dipelihara hampir di semua tempat, gerak-gerik ikan terlihat simpatik, bahkan ada pendapat bahwa kepemilikan atas ikan ini dapat mendatangkan keberuntungan (Effendi 1993). Ikan koi memiliki ciri khas warna serta variasi jenis yang beranekaragam. Secara garis besar ikan koi diklasifikasikan dalam 13 kategori yaitu Kohaku, Sanke, Showa, Bekko, Utsurimono, Asagi, Shusui, Tancho, Hikari, Koromo, Ogon, Kingirin, dan Kawarimono (Agus 2017). Produksi ikan koi cukup tinggi dalam kurun waktu yang terbilang singkat, dimana pada tahun 2018 sebesar 476.345 ribu ekor (DJPB 2018). Satu tahun kemudian, mengalami peningkatan produksi yaitu pada tahun 2019 mencapai 523.775 ekor dari target produksi yaitu 350.000 ekor (DJPB 2019). Angka produksi tersebut memperlihatkan bahwa ikan koi merupakan komoditas ikan hias air tawar yang memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan masyarakat. Negara tujuan ekspor ikan koi dari Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Cina, Korea Selatan, Amerika, Swiss, Jerman, dan Timur Tengah. Nilai penjualan koi ke luar negeri cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya (Muhammad 2010). Ikan koi bukan ikan endemik Indonesia, namun ikan koi telah berkembang pesat di Indonesia, terbukti dengan banyaknya pembudidaya koi di Indonesia.

Pasar Koi Jogja merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan ikan koi yang terletak di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di lokasi tersebut, kegiatan budidaya ikan koi telah dilakukan secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Produksi dari Pasar Koi Jogja cukup tinggi dan berkelanjutan, sehingga cocok untuk dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).



1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
3. Mengetahui pemasaran dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

